

## Labelisasi dan Pemasaran Produk Industri Rumah Tangga Minyak Tandusan dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ibu-Ibu PKK Banjar Dinas Apit Yeh Kaja, Desa Manggis Kabupaten Karangasem

Putu Eka Purnamaningsih<sup>1</sup>, Kadek Wiwin Dwi Wismayanthi<sup>2</sup>, I Ketut Winaya<sup>3</sup>  
dan Ni Wayan Ari Sudiartini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Administrasi Negara, Universitas Udayana, Bali

<sup>4</sup>Program Studi Kewirausahaan, Universitas Mahendradatta, Bali  
ekapurnama@unud.ac.id

### Abstrak

Banjar Dinas Apit Yeh kaja yang mana sebagian penduduknya menggantungkan hidupnya melalui perkebunan, khususnya berkebun dengan hasil kelapa, buah pisang dan janur. Terimpitnya ekonomi di masa pandemi ini memaksakan ibu-ibu untuk lebih kreatif dan berinovasi dengan memanfaatkan hasil perkebunan yang mereka miliki, yaitu dengan membuat minyak tandusan yang terbuat dari hasil olahan kelapa. Minyak Tandusan atau Minyak Bali banyak di produksi oleh Industri Rumah Tangga di Bali pada Umumnya dan Khususnya di Banjar Dinas Apit Yeh kaja, Desa Manggis kabupaten Karangasem. Kelompok ibu-ibu PKK menjadi wadah untuk meningkatkan kesejahteraan melalui produksi minyak tandusan dengan cara melabelisasi serta memasarkan produk Industri rumah tangga minyak tandusan ini ke pangsa pasar yang lebih luas. Dengan adanya Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini Ibu-Ibu PKK Desa Apit Yeh dapat meningkatkan produktivitas dalam memproduksi Minyak tandusan dengan kemasan yang menarik serta mengembangkan marketingnya dengan menarik calon konsumen melalui Digital Marketing.

**Kata kunci:** Minyak Tandusan, PKK Banjar Dinas Apit Yeh Kaja, Pemasaran Produk

### Abstract

Banjar Dinas Apit Yeh kaja where part of the population depends on plantations, especially gardening with coconut, bananas and leaves. The economic downturn during this pandemic has forced mothers to be more creative and innovate by utilizing the plantation products they have, namely by making barren oil made from processed coconuts. Tandusan Oil or Balinese Oil is mostly produced by Home Industries in Bali in general and in particular in Banjar Dinas Apit Yeh Kaja, Manggis Village, Karangasem Regency. The PKK women's group is a forum for improving welfare through the production of barren oil by labeling and marketing the products of the home industry of this wasteful oil to a wider market share. With this Community Service Program, PKK Apit Yeh Village women can increase productivity in producing barren oil with attractive packaging and develop marketing by attracting potential consumers through Digital Marketing.

**Keyword:** Tandusan Oil, PKK Banjar Dinas Apit Yeh Kaja, Product Marketing

### PENDAHULUAN

Banjar Dinas Apit Yeh kaja adalah salah satu desa adat yang berada pada Desa Manggis di Kabupaten Karangasem. Banjar Dinas Apit Yeh kaja sendiri memiliki 50 orang ibu-ibu PKK yang memiliki mata pencaharian masyarakat di desa ini adalah berkebun pohon kelapa, janur, buah pisang dan ternak sapi. Dalam buku publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem, luas sawah yang

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>

Article History :

Submitted 10 September 2022, Accepted 28 Oktober 2023, Published 31 Oktober 2023

dimiliki oleh desa Manggis sendiri mencapai 162,11 Ha dan Tegalanseluas 10,90 Ha. Perkembangan pariwisata yang lebih menjanjikan menyebabkan petani meninggalkan sektor pertanian dan lebih mengutamakan penghasilan di bidang pariwisata dibandingkan perkebunan kelapa. Namun sampai saat ini peningkatan pengelolaan destinasi pariwisata tidak sebanding dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat terlebih lagi di masa pandemi covid-19 sektor pariwisata cenderung menurun drastis.

Petani di banjar dinas Apit Yeh kaja rata-rata memiliki luas kebun sekitar 2- 5 are, dengan rata-rata tanaman kelapa yang dibiarkan tumbuh liar adalah 10-15 tumbuhan. Mitra dalam kegiatan ini adalah kelompok ibu rumah tangga yang aktif dalam PKK banjar dinas Apit Yeh kaja untuk bekerja sama dalam usulan program pengabdian ini. Mitra rata-rata memiliki perkebunan seluas 5 are dan ditanami pohon kelapa sebanyak 10-15 pohon dengan kapasitas perolehan kelapa tiap panen 100/tiap panen dan untuk setahun mereka mampu melakukan panen sebesar 3-4 kali/tahun.

Hasil perkebunan yang dimanfaatkan adalah buah kelapa dan janur. Kelapa dijual dalam harga 2000-3000/buah sehingga untuk pendapatan sekali panen sebesar 200.000-300.000. Kurang maksimalnya jumlah kelapa yang dapat dipanen disebabkan karena varietas yang ditanam tidak diperhatikan, pemeliharaan pohon juga tidak maksimal, hanya dibiarkan tumbuh liar di lahan yang dimiliki oleh mitra. Untuk varietas dalam, kelapa mulai menghasilkan buah pada umur 6 -8 tahun. Masa puncak produksi kelapa juga berbeda- beda. Puncak produksi kelapa pada umur antara 15-20 tahun. Setelah berumur 20 tahun produksinya berangsur turun dan setelah berumur 40 tahun produksinya merosot. Untuk kelapa hibrida, masa produksi puncak pada umur 10-18 tahun. Setelah berumur 18 tahun produksi mulai berangsur turun dan merosot setelah umur 30 tahun. Jumlah buah kelapa yang dapat dipanen oleh mitra sebanyak 400 butir/tahun. Jika dibandingkan dengan teori seharusnya jumlah kelapa yang dapat dipanen adalah 4.000-5.000 butir/ha/tahun. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tidak dimaksimalkannya pembibitan karena petani merasa produksi kelapa tidak menjanjikan secara ekonomi dan belum mengetahui cara pengolahan kelapa lebih lanjut.

Kelapa yang dipanen diolah secara tradisional menjadi minyak kelapa. Rata-rata waktu yang diperlukan adalah 3 jam dengan pemanasan pada tungku menggunakan kayu bakar dalam jumlah yang tidak sedikit, dengan rendemen yang sedikit. Untuk 10 kelapa hanya dihasilkan minyak kelapa 500 ml dengan harga Rp. 15.000,00. Jika panen kelapa sebanyak 100 buah/panen dalam 1 industri rumah tangga, maka minyak kelapa yang dihasilkan hanya 5 L dan pendapatnya sangat rendah Rp. 150.000,00. Akan tetapi memperhitungkan lamanya proses, berdampak pada biaya kayu bakar yang jika dinominalkan kurang lebih separuh dari laba kotor maka rata-rata pendapatan bersih per hari tidak sebanding dengan waktu dan tenaga yang dibutuhkan dalam pengolahan.

Kelapa juga sering disebut dengan pohon kehidupan [tree of Life] dan pohon surga [a. heavenly tree] karena semua bagian tanaman ini dapat digunakan untuk kehidupan. Komoditas kelapa selama ini dan sebagian besar dimanfaatkan untuk kelapa sayur dan minyak makan di beberapa tempat telah dikembangkan berbagai produk olahan dari kelapa dan pemanfaatan hasil sampingannya, seperti desiccated coconut, nata de coco, serat serabut, dan arang aktif. Dibidang kesehatan, sampai sekarang khasiat kelapa untuk mendukung dan menjaga kesehatan telah semakin diakui. Meskipun demikian kelapa masih sering dipandang sebagai tanaman senja (Sunset crop) yang tidak mampu bersaing dipasar ekspor.

### **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan metode observasi. Metode observasi dilakukan untuk mengetahui berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang telah dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Selanjutnya dari observasi tersebut disusun kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan ibu – ibu PKK Apit Yeh dalam melabelisasi dan memasarkan Produk Minyak Tandusannya. Perkembangan Teknologi saat ini sangat berpengaruh Pesat di dalam Kegiatan Masyarakat Utamanya Kegiatan Pemasaran Hasil Industri Rumah tangga. Media Sosial Saat Ini Sangat Memudahkan Masyarakat Melakukan Transaksi Jual Beli Produk. Dengan Pesatnya Perkembangan Teknologi Khususnya Media Sosial Facebook Dan Instagram Maka Dari Itu, Untuk Membantu Meningkatkan Promosi Hasil Produk rumah tangga ibu PKK Desa dinas Apit Yeh kaja.

#### **1. Metode Observasi**

Salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara melakukan pengamatan secara langsung. Pengamatan secara langsung meliputi kegiatan pengamatan pembuatan Minyak Tandusan. Dalam hal ini yang diamati adalah kegiatan bagaimana cara membuat dari mamarut kelapa, merebus, memisahkan minyak dengan ampas kemudian terbentuk minyak tandusan itu sendiri.

#### **2. Penerapan Labelisasi dan Pemasaran Minyak Tandusan**

Penerapan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan menyelenggarakan sosialisasi. Diawali dengan menyusun kegiatan yang akan dilakukan, permohonan ijin kepada Kepala Desa setempat kemudian menyelenggarakan kegiatan sesuai susunan acara yang sudah ditetapkan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Home Industri dan UMKM di Desa Apit Yeh, Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem yang berbasis pengolahan hasil alam yang menghasilkan produk minyak tandusan tentunya harus ditingkatkan secara kualitas tampilan sehingga dapat bersaing di dunia industri. Hal ini diperlukan sebagai upaya agar produk yang dihasilkan oleh PKK Desa Apit Yeh sebagai bentuk Home Industri dan UMKM di Desa Apit Yeh, Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem mampu berdaya saing di pasaran. Di samping itu mayoritas masyarakat Desa Apit Yeh, Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem adalah lebih memilih lahan kebunnya ditanam pohon kelapa sebagai bahan baku utama dalam pembuatan minyak tandusan. Permasalahan mengenai minimnya pengetahuan PKK Desa APit Yeh dalam mengelola Home Industri dan UMKM di Desa Apit Yeh, Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem tentang pentingnya labelisasi Produk pada minyak tandusan sebagai minyak kelapa asli bersama Perguruan Tinggi (dalam hal ini Universitas Udayana) sebagai bagian dari elemen masyarakat, untuk memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat Desa Apit Yeh, Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem , agar dapat mengemas produk minyak tandusan ini dengan lebih baik dan juga mendapatkan wawasan tentang Digital Marketing untuk dapat memperluas pangsa pasar dari minyak tandusan yang sudah dihasilkan.

Adapun kemasan lama dari minyak tandusan ini seperti gambar dibawah ini



Kemasan Lama

Label yang disiapkan

Kemasan Baru

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Berjalan Dengan Sangat baik Dengan Menghadirkan Kelian Dinas Desa Dinas Apit Yeh Kecamatan Manggis. Adapun Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dengan Sangat Antusias Melakukan Diskusi Dalam Melakukan Pemasaran Minyak Tandusan Agar Dapat Menarik Para Konsumen Untuk Berlangganan Minyak Tandusan Ke Ibu Ibu Pkk Apit Yeh. Diharapkan Media social yang menjadi tempat untuk memasarkan produk minyak tandusan ini dapat membantu peningkatan penjualan minyak tandusan seperti facebook maupun instagram sebelum nantinya dikembangkan ke market place seperti lazada, tokopedia, shopee maupun tiktok. Untuk kebutuhan ibu PKK Apit Yeh saat ini adalah dengan memulai dari startegi Owned Digital

## Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

Marketing, karena sebagian besar ibu PKK memiliki sosial media berupa facebook dengan memberikan ulasan tentang cara pembuatan Minyak tandusan, pengemasan yang menarik kemudian secara continue mempromosikan dan memberikan promo – promo yang menarik sehingga calon konsumen lebih tertarik dengan kemasan yang lebih higienis an menarik. Tren digital marketing saat ini mulai dikenal di kalangan masyarakat, terutama bagi para pelaku bisnis. Keuntungan utama digital marketing adalah dapat menarget pasar yang lebih luas menggunakan biaya yang jauh lebih terjangkau dan menggunakan strategi yang dapat diukur. Paid Digital Marketing adalah jenis digital marketing terakhir yang mencakup semua bentuk periklanan digital di berbagai media seperti Facebook/Instagram Ads, Twitter Ads, Google Ads, iklan PPC, retargeting/remarketing, dan sebagainya. Minyak Kelapa Merupakan Produk Yang Tidak Tahan Lama Dan Mudah Rusak Serta Berbau, Sedangkan Kesegarannya Merupakan Unsur Penting Bagi Konsumen, Sehingga Dibutuhkan Penanganan Yang Lebih Baik. Permasalahan Yang Dihadapai Produsen Minyak Kelapa diantaranya Skala Usaha Kecil /rumahan dan terbatasnya modal yang dimiliki masyarakat serta persaingan dengan minyak kelapa industri. Pemasaran minyak kelapa belum ditangani dengan baik serta masih terbatas di wilayah di Desa Dinas Apit Yeh Kaja.

Apabila Dikaitkan Dengan Kondisi Pasca Pandemi Yang Tengah Terjadi Saat Ini, Masyarakat Sebagai Konsumen Akan Lebih Mempertimbangkan Faktor Kualitas Dan Kegunaan Produk dalam memilih barang sehingga kualitas Minyak tandusan akan dilihat dari kemasan yang baik dan rapi menjadi pilihan dibandingkan dengan kualitas kemasan yang tidak rapi dengan penggunaan botol bekas.



Pelaksanaan Sosialisasi di Wantilan Desa

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kesimpulan bahwa produksi minyak tandusan ini adalah kegiatan yang sangat bermanfaat dan berguna untuk menambah tingkat pendapatan ibu-ibu PKK di Desa apit yeh. Dengan adanya sosialisasi yang sudah di laksanakan diharapkan ibu-ibu PKK dapat dengan serius mengembangkan usaha Minyak Tandusan sebagai Home Industry dengan menerapkan Digital Marketing .

Digital Marketing yang dapat digunakan untuk saat adalah facebook melalui market place, dengan kemasan yang lebih menari, tampilan yang lebih higienis dapat membantu calon konsumen untuk mulai melirik dan berlangganan dengan minyak tandusan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsa, M. (2004). Pembuatan Minyak Kelapa dengan Metode Fermentasi . Udayana Mengabdi 3 (1): 21±26.
- [2] Artaya, I Putu. Pelatihan Proses Labelisasi Kemasan Produk Industri Rumah Tangga Di Kecamatan Candi Sidoarjo. Jurnal Altifani.2015.
- [3] Cahyo Dwi Yuliyanto. 2013. Pemasaran Minyak Kelapa Di Kabupaten Purworejo.Jurnal Surya Agritama.
- [4] <https://sasanadigital.com/apa-yang-dimaksud-dengan-digital-marketing/>
- [5] Inggih Satrio.2019. Skripsi : Strategi Pemasaran Minyak Kelapa Sawit (Crude Palm Oil) Di Pt. Padasa Enam Utama).
- [6] Odih Setiawan Dan Ruskandi, Pembuatan Minyak Kelapa Secara Tradisional Dengan Perlakuan Suhu Air Yang Berbeda, Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian Tahun 2000.
- [7] Palungkun, R. (2001). Aneka Produk Olahan Kelapa. Jakarta: Swadaya. Sugiono. 1999. Metode Penelitian. Bandung: Alfabet.
- [8] Sukmaya, S. G. (2017). Analisis permintaan minyak kelapa (Coconut Crude Oil) Indonesia di pasar internasional. AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research, 3(1), 1-8.
- [9] Mega Rachma Kurniaputri. 2020. Brand Equity dan Labelisasi Halal dalam Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Produk Lifebuoy. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.
- [10] Nuryanti. 2017.Analisis Pengembangan Produksi Dan Pemasaran Virgin Coconut Oil {VCO} Di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau.

- [11] Wayan Mahendrawan.2022. Meningkatkan Pemasaran Minyak Kelapa Melalui Digital Marketingimproving Coconut Oil Marketing Through Digital Marketing. Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kepada Masyarakat.